

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **4.1 Kesimpulan**

Struktur melodi dan ritme yang terdapat pada repertoar *Muhammadun* dalam tradisi *Rebano Besak* desa Kemingking Dalam, pada hakikatnya cenderung berulang-ulang dalam permainan melodi maupun pola tabuhan nya, pada repertoar ini hanya terdapat 5 motif asli yaitu motif **A, B, C, D, E** dan **F** dan seterusnya merupakan pengulangan dari motif asli tetapi terdapat pengembangan motif yang berbeda. Dalam hal ini juga, frase yang terdapat pada repertoar ini sejumlah 4 frase yang terdiri dari frase **A, B, B1, C**.

#### **4.2 Saran**

*Rebano Besak* memiliki peluang untuk menjadi ciri ataupun karakter dari desa Kemingking Dalam, maka sebaik-baiknya dalam hal ini saya sebagai peneliti sangat berharap besar kepada masyarakat desa khususnya kepada generasi-generasi muda karena dapat dilihat di lapangan bahwa kurangnya ketertarikan muda-mudi pada kesenian tradisi ini, saya berharap dapat membuka minat dari generasi muda untuk tetap menjaga eksistensi dari kesenian ini, suatu kehormatan juga apabila hasil penulisan saya ini dapat dijadikan pijakan ataupun landasan wawasan masyarakat terkait tradisi *Rebano Besak* ini. Saya menyadari masih banyak kekurangan dalam tulisan ini dan saya yakin sedikit kurangnya dapat membantu dalam hal memperkenalkan ke khalayak luas akan eksistensi tradisi ini.

Untuk para peneliti setelah membaca Skripsi ini diharapkan nantinya dapat mengembangkan ataupun memperbaiki secara berkala terhadap penelitian tentang

*Rebano Besak* khususnya pada repertoar *Muhammadun* ini yang sudah maupun yang belum diketahui. Selanjutnya masukan untuk para peneliti seterusnya yang ingin mengkaji tentang tradisi ini, masih banyak hal yang bisa dikaji lebih dalam lagi terkait musikologi ataupun diluar konteks musikologi yang ada pada *Rebano Besak* ini seperti mengkaji struktur secara keseluruhan dan semua pasal yang ada di dalam tradisi ini.